

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertunjukan musik merupakan sebuah sajian fenomena bunyi oleh banyak atau seorang penyaji, melalui getaran bunyi tiap-tiap instrument musiknya. Bunyi ini dapat didengar dan dinikmati oleh para pendengar (*audient*), jika dimainkan secara berkualitas berdasarkan kriteria yang terdapat dalam masing-masing repertoar dan musik itu sendiri. Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia.¹

Adapun musik yang disajikan kepada pendengar tersebut berupa repertoar-repertoar yang diciptakan oleh para komposernya. Demi terwujudnya semua kriteria yang terdapat pada repertoar tersebut, dibutuhkan pengetahuan tentang musik, pengalaman bermusik dan sekaligus proses latihan musik oleh seorang penyaji secara *continue*.

Berdasarkan beberapa kriteria penyelesaian tugas akhir dan kriteria repertoar yang disajikan, maka penyaji memilih dan menganalisa beberapa repertoar yang dipertunjukkan sesuai zamannya. Secara keseluruhan repertoar tersebut dapat

¹ Pono Banoe, *Kamus Musik*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), 288.

dikelompokkan ke dalam beberapa zaman yaitu Barok dan Popular. Yang mana dalam setiap repertoar yang dibawakan mempunyai karakter masing-masing.

Penyaji sebagai seorang player perkusi, solis perkusi diwajibkan memakai instrumen *Marimba* untuk syarat kelulusan di ISI Padang Panjang khususnya prodi Seni Musik untuk sebuah pertunjukan. Sebagai Solis *Marimba*, penyaji membawakan repertoar *Concerto in G Major* dan *Cinto Budaya*. Semua repertoar yang dipilih, merupakan sebuah pertunjukan yang dilaksanakan untuk penyelesaian tugas akhir penyaji di Prodi Seni Musik ISI Padangpanjang.

Repertoar pertama adalah *Concerto in G major*. *Concerto* ini diciptakan oleh Antonio Lucio Vivaldi dari Era Barok pada abad 18. Antonio Lucio Vivaldi adalah seorang pastur dan composer yang lahir di Italia pada tahun 1678. Antonio Lucio Vivaldi telah menciptakan beberapa karya solo violin diantaranya; Opus 3, *Concerto in A minor*, Opus 3, *Concerto in B minor*, *Concerto in C major*, *Concerto in A major*, *Concerto per archi e cembalo in C major*.

Concerto Violin in G Major pada awalnya dimainkan dengan format *Solis Violin* dan diiringi dengan *kwintet String*, namun pada pertunjukan kali ini penyaji membawakan repertoar ini dengan solis instrument *Marimba*. Repertoar ini sangat kaya dengan teknik-teknik *single stroke* dan *double stroke*. Teknik *single stroke* yaitu teknik pukulan

tangan kanan dan tangan kiri yang dimainkan secara bergantian dan teratur dengan terus menerus, sedangkan teknik *double stroke* yaitu permainan tangan kanan sebanyak dua kali kemudian diikuti dengan tangan kiri, dan diulangi terus menerus dengan konstan.²

Jika kedua teknik *single stroke* dan *double stroke* dimainkan dengan tempo yang cepat dan jarak interval yang cukup jauh, maka teknik ini sangat sulit dimainkan pada *Instrument Marimba*. Apalagi setiap bagian lagu memiliki tempo berbeda dan memberikan interpretasi yang berbeda pula. Selain memiliki teknik permainan, repertoar ini berjenis zaman barok. Dimana musik zaman barok memiliki melodi yang seakan berkomunikasi/berekpresi serta penggunaan dinamik dan tempo secara optimal dan bervariasi.

Repertoar kedua, yang disajikan penyaji adalah *Cinto Budaya*. *Cinto budaya* merupakan lagu Pop daerah Kabupaten Bungo yang diciptakan oleh Booim pada tahun 2011³. Ketertarikan penyaji terhadap lagu *Cinto Budaya*, terdapat ke-khasan dari nuansa musik Pop Melayu Jambi. Sebagai seorang yang berasal di daerah tersebut, penyaji ingin memperkenalkan atau menampilkan lagu Pop daerah asal sendiri sekaligus sebagai pelestarian. Lagu pop tersebut disajikan

² http://drumer-sansekerta.blogspot.com/2009/06/rudiments-rudiments-artinya-basic-dasar_25.html. Diakses pada tanggal 25 Juni 2009.

³Kurnia Hidayah. Wawancara dengan pelaku seni Cinto Budaya Muara Bungo Jambi, tanggal 21 Februari 2020.

dengan instrument *Marimba* sebagai solisnya dan diiringi oleh instrument melayu dan *combo band*.

Pada saat situasi *COVID-19* ini, ada keterbatasan penyaji untuk melaksanakan pertunjukan yaitu dilarang menggunakan player pengiring. Sebagai antisipasi pada pertunjukan ini, kedua repertoar pertunjukan penyaji dibawa dalam bentuk solo *Marimba* dengan iringan musik berupa *kwintet* gesek dan *combo band* dalam bentuk iringan digital MP3/MIDI.

B. Rumusan Pertunjukan

Berdasarkan latar belakang pertunjukan, terlihat bahwa repertoar yang disajikan penyaji berbeda *genre*, komposer, dan teknik yang berbeda. Dari perbedaan *genre*, komposer, dan teknik yang berbeda tersebut dapat disusun rumusan pertunjukan sebagai berikut: Bagaimana solis memainkan dan menginterpretasikan repertoar; *Concerto in G Major no 310* dan *Cinto Budaya* dengan instrument *Marimba* kepada *audiens*.

C. Tujuan Pertunjukan

Adapun tujuan pertunjukan ini adalah penyaji ingin menginterpretasikan dan menyajikan secara solis dua repertoar; *Concerto in G Major rv 310* dan *Cinto Budaya* dengan instrument *Marimba* pada sebuah pertunjukan kepada *audiens* dengan teknik yang baik dan benar serta relevan.

D. Manfaat Pertunjukan

Pertunjukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Pertunjukan yang disajikan dapat menunjang kreativitas dalam bermain instrument khususnya penyaji dan pendukung pertunjukan.
2. Pertunjukan ini merupakan bentuk aplikasi mahasiswa jurusan musik untuk memperdalam dan mengembangkan ilmu yang didapat selama *study* di ISI Padangpanjang.
3. Sebagai tolak ukur dalam membentuk lulusan mahasiswa jurusan musik, khususnya minat penyajian/pertunjukan.
4. Dapat menjadi referensi perpustakaan ISI Padangpanjang.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dipergunakan untuk menjadi sumber referensi sebagai menunjang penulisan penyaji yang berhubungan dengan karya-karya yang ditampilkan, dan untuk menyusun data-data tentang karya agar tidak menimbulkan kerancuan serta tumpang tindihnya data dalam penulisan. Diantaranya; skripsi dan video seperti dibawah ini.

Pertama skripsi Syofian Nur yang berjudul “Pertunjukan Solis *Marimba* dan Drum Set Solo dengan Repertoar Mak Inang Kayangan, Holiday In The Tropics, Spring Concerto In E Mayor, Nutville, Big B Little B”⁴. Skripsi ini dari segi alat musik atau instrument pendukung pada dasarnya berbeda dengan repertoar yang penyaji tampilkan pada ujian pertunjukan ini. Namun daftar repertoar yang berbeda, tentu saja menjadikan referensi tambahan dalam tulisan ini dan penting bagi penyaji.

Tinjauan kedua, skripsi Oka Yusdi yang berjudul “Pertunjukan Ensemble Perkusi, Band Akustik dan Combo Band dengan Solis *Marimba* dan *Vibraphone* Repertoar Winter-Concerto in F Minor, Holidays in The Tropics, I Country Waltz, Journey to Deli, dan

⁴Sofian Nur. 2013 “Pertunjukan Solis *Marimba* dan Drumset Solo dengan Repertoar Mak Inang Kayangan, Holiday In The Tropics, Spring Concerto in E Mayor, Nutville, Big B Little B” Skripsi Sarjana Prodi Seni Musik ISI Padangpanjang”

Contradanza".⁵Skripsi ini berbeda dengan penyaji dari segi repertoar, skripsi ini juga dijadikan acuan dalam rangka pertunjukan akhir penyaji.

Tinjauan ketiga, skripsi Novendra yang berjudul "Pertunjukan Solis *Marimba* dan Drum set Solo dengan Repertoar *Concerto in G minor*, *Yellow After The Rain*, *Tanjungkatung* dan *The Dance Of Einstrumental*".⁶ Pertunjukan solis dan solo pada skripsi ini, dari segi alat musik atau instrument pendukung yang dimainkan pada dasarnya berbeda. Namun repertoar yang dimainkan juga berbeda. Penyaji menjadikan skripsi ini sebagai referensi yang penting, dan referensi tambahan dalam tulisan ini.

Tinjauan keempat, skripsi Rahmad Alviz yang berjudul "Pertunjukan musik solo *Marimba* dan ensambel perkusi dengan repertoar *Spring Concerto in E Mayor*, *I Country waltz*, *Journey to deli*, *Suite for solo drum*".⁷Skripsi tugas akhir ini, berbeda dengan yang Penyaji. Repertoar ini berguna sebagai referensi dan melihat penggunaan teknik *mallet* yang sama dengan yang Penyaji lakukan.

⁵Oka Yusdi, 2014. "Pertunjukan Ensemble Perkusi, Band Akustik dan Combo Band dengan Solis Marimba dan Vibraphone Winter-Concerto in F Minor, Holidays in The Tropics, I Country waltz, jurney to Deli, dan Contradanza".Skripsi Sarjana Prodi Seni Musik ISI Padangpanjang.

⁶Novendra, 2018. "Pertunjukan Solis Perkusi Dalam Karya *Concerto in G Minor "Summer"*, *Yellow After The Rain*, *Tanjung Katung* dan *The Dance Of Einstrumental*".Skripsi Sarjana Prodi Seni Musik ISI Padangpanjang.

⁷ Rahmad Alviz. 2019."Pertunjukan Musik Solo Marimba dan Ensambel Perkusi dengan Repertoar *Spring Concerto In E Mayor*, *I Country Waltz*, *Journey To Deli*, *Suite For Solo Drum*". Skripsi Sarjana Prodi Seni Musik ISI Padangpanjang.

Tinjauan kelima, skripsi Kurniawan Farnando yang berjudul “*Pertunjukan Musik Solo Marimba dengan Repertoar Ryhthm Song, I Country Walz, Concerto E mayor dan Satelite Of Zapin.*”⁸Skripsi ini berbeda repertoarnya dengan yang Penyaji lakukan, sedangkan instrument yang dimainkan sama. Skripsi ini berguna bagi Penyaji sebagai referensi dalam memainkan Repertoar.



⁸ Kurniawan Fernando. 2015. “*Pertunjukan Musik Solo Marimba dengan Repertoar Rhythm Song, I Country Waltz, Concerto In E Mayor, dan Satelite Of Zapin*”. Skripsi Sarjana Prodi Seni Musik ISI Padangpanjang.